

BAB IV

PENUTUP

Hasil pemaparan dan pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab III akan disimpulkan pada Bab IV. Bab IV dari penelitian ini penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk sabun mandi pada seminaris Seminari Menengah Mertoyudan.

A. Kesimpulan

Kesimpulan didasarkan pada bab hasil analisis dimana peneliti menemukan beberapa faktor penyebab Seminaris Seminari Mertoyudan menentukan keputusan pembelian produk sabun mandi selama di Seminari Mertoyudan. Pembahasan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian produk sabun mandi di kalangan seminaris Seminari Menengah Mertoyudan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor dominan pengaruh keputusan pembelian sabun mandi. Penerimaan sosial, harga, dan tempat berbelanja. Faktor-faktor ini merupakan faktor yang cukup dominan yang terjadi pada keempat seminaris yang diteliti.
2. Faktor pemrosesan informasi. Stimulus selalu hadir dalam kehidupan setiap orang, termasuk seminaris. Iklan, produk, nama merek, dan harga yang merupakan sebagian kecil dari stimulus akan selalu dijumpai oleh seminaris. Pada faktor pemrosesan informasi ini, stimulus yang ada pada

kehidupan seminaris diterima, ditafsirkan, disimpan di dalam ingatan, dan diambil kembali dari ingatan. Faktor pemrosesan informasi yang terjadi dalam diri seminaris merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam menentukan keputusan pembelian sabun mandi seminaris Seminari Menengah Mertoyudan. Seminaris awal (Medan Pratama) memproses informasi ketika berada di luar seminari (sebelum masuk seminari). sedangkan seminaris angkatan di atasnya (Medan Tamtama, Medan Madya, dan Medan Utama) banyak memproses informasi selama di seminari.

3. Faktor lingkungan. Budaya sederhana di seminari mampu menjadi penyebab seminaris mengganti sabun mandi yang biasa digunakan dengan sabun mandi lainnya. Proses keputusan pembelian juga menjadi berubah, mulai dari pengenalan kebutuhan hingga kepuasan atau ketidakpuasan yang dilakukan seminaris.
4. Faktor perbedaan individu berperan dalam keputusan pembelian seminaris sebagai konsumen dalam pembelian sabun mandi. Sumber daya konsumen, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan seminaris, serta sikap yang dimiliki seminaris mampu mengubah penentuan pembelian sabun mandi. Seminaris memiliki sumber daya terbatas akan waktu, uang dan kognitif sehingga keputusan pembelian sabun mandi menjadi berbeda dibandingkan dengan konsumen lain di luar seminari.
5. Faktor proses keputusan. Proses keputusan ini diawali dengan pengenalan kebutuhan yang kebanyakan bersifat langsung. Setelah pengenalan

kebutuhan, dilakukan proses pencarian informasi. Proses evaluasi alternatif yang dilakukan juga terbatas. Setelah itu barulah pembelian dilakukan dengan hasil berupa ketidakpuasan ataupun puas. Jika puas maka akan dilakukan pembelian ulang, sekedar masuk evaluasi alternatif, atau bisa masuk ke dalam ingatan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran berkaitan dengan penelitian sejenis. Semoga saran yang disampaikan penulis dapat membantu dan memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang mengacu pada penentuan yang telah dilakukan:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat topik mengenai pengambilan keputusan pembelian, sebaiknya mengambil narasumber penelitian yang mampu berguna bagi masyarakat lebih luas. Penelitian serupa selanjutnya diharapkan dapat membantu memberikan tambahan pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam bidang komunikasi pemasaran mengenai pengambilan keputusan pembelian.
2. Bagi produsen produk sabun mandi, sebaiknya komunikasi pemasaran tetap dijalankan dengan memanfaatkan bauran komunikasi yang ada. Stimulus selalu diberikan pada konsumen melalui berbagai media yang dapat merangsang minat pembelian seminaris seperti melalui media promo di toko atau media lainnya yang mampu dicapai oleh seminaris yang tinggal di

asrama. *Word of mouth communication* sebaiknya dimanfaatkan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang R, Lerbin R. 2007. *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Barber, Peggy and Wallace, Linda. 2009. *Building Buzz: Libraries & Word of Mouth Marketing*. USA: American Library Assosiation.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Engel, J.F., Roger D.B., dan Paul W.M. 1994. *Perilaku Konsumen Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Engel, J.F., Roger D.B., dan Paul W.M. 1995. *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Jefkins, Frank. 1997. *Periklanan* (alih bahasa: Haris Munandar). Jakarta: Erlangga.
- Jewler, and Drewniany. 2008. *Creative Strategy in advertising*. USA: Thomson Higher Education.
- Kasali, Rhenald. 1995. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kotler, Philip. 1987. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Heru Sutojo (ed.). Jakarta: Intermedia.
- Kotler, Philip and Keller. 2012. *Marketing Managemen*. New Jersey: Prentice Hall
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi: Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Liliweri, Allo. 2007. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Machfoedz, Mahmud. 2010. *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mowen, John C. dan Minor, Michael. 2001 *Perilaku Konsumen Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mowen, John C. dan Minor, Michael. 2002. *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Panuju, Redi. 2000. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Peter, J. Paul., dan Olson, Jerry P. Sumiharti, Yati (ed). 1999. *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Jilid 1*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga

Peter, J. Paul., dan Olson, Jerry P. Sumiharti, Yati (ed). 2000. *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Jilid 2*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga

Prabu, Anwar Mangkunegara. 1988. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Eresco.

Pratama A. 2006. *Pengaruh Komunikasi Word of Mouth melalui Reference Group terhadap Keputusan Pembelian di All About Strawberry Bandung*.

Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Soemanagara. 2006. *Strategic Marketing Communications: Konsep Strategis dan Terapan*. Bandung: Alfabeta.

Swastha, DH. Basu dan Irawan. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ratna Wijayanti, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Pembersih Wajah Ovale. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. no.2. vol.6. Agustus 2008

Valentina, Ira Silalahi. 2012. Pengaruh Iklan Melalui Media Televisi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Pembersih Wajah Pria. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia

Hastanto, Andri. 2009. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dalam Pengambilan Keputusan terhadap Pembelian Sabun Mandi Nuvo. *Skripsi*. STIE NUSA MEGA KENCANA

Website

<http://www.indonesiainancetoday.com/read/5203/Unilever-Kuasai-Pasar-Sabun-di-Indonesia> diakses tanggal 4 Februari 2013

LAMPIRAN 1



Refter Besar



Valet



Dormitorium Medan Pratama



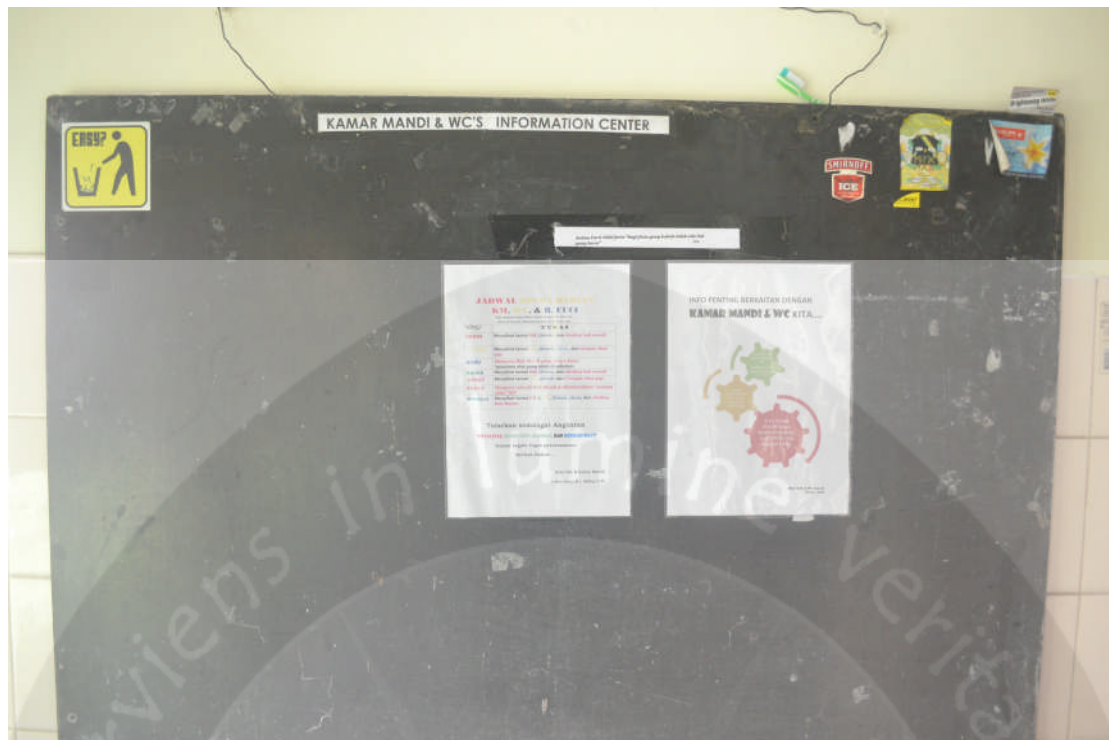
Ruang Rekreasi Medan Tamtama



Officiales Medan Utama



Latihan Gladi Resik Hot Medan Utama



Papan informasi di depan kamar mandi



Salah satu ruangan kelas di Medan Utama yang akan ditinggal penghuninya



Salah satu kegiatan rohani di seminari yang dipimpin oleh sesama seminaris



Salah satu kegiatan rekreasi seminaris yaitu menonton siaran langsung pertandingan sepakbola di ruang rekreasi Medan Utama

LAMPIRAN 2

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 1

Nama: Filipus Hieronimus Haryo Dewangkara
Peneliti (P), Narasumber (N)

- P: Nama?**
N: Nama..Filipus Haryo dewangkara
- P: Alamat asal?**
N: Opo? (apa)
- P: Alamat asal?**
N: Alamat asal..pandakan, pasuruan
- P: Pasuruan ki neng ndi?(Pasuruan itu daerah sebelah mana?)**
N: Pasuruan ki jejere malang (Pasuruan itu sebelahnya Malang)
- P: Tempat tanggal lahir?**
N: Pasuruan, 11 Mei 1994
- P: Berarti umurmu saiki piro? (Berarti umurmu sekarang berapa tahun?)**
N: 19
- P: Suku bangsa?**
N: Suku bangsa: Indonesia
- P: Anggota keluarga?**
N: 3. eh, eh, anggota keluarga? 5 ding.
- P: Anak ke?**
N: 2
- P: Anak pertama?**
N: ..
- P: cowok? Cewek?**
N: Cowok
- P: Umur berapa?**
N: Umur...23? 22? Ndhuwurku patang tahun, berarti 23.
- P: Adek?**
N: Adek saiki kelas 4. Umur piro?
- P: Kelas 4?**
N: Kelahiran..kapan yo? Kacek 10 tahun. Oo..10 tahun.
- P: 10 tahun. Kelas piro to adekmu?(10 tahun. Kelas berapa adekmu?)**
N: Kelas 4..eh, kelas 3 munggah kelas 4.
- P: Iki jowo yo. Ra popo to? (Wawancara ini menggunakan bahasa jawa agar lebih nyaman. Tidak ada masalah kan?)**
N: Jowo? Ora popo.. (Bahasa Jawa? Tidak masalah)
- P: Sejak kapan pengen masuk seminari?**
N: Sejak..SMP.
- P: SMP.**

- N: SMP kelas satu.
- P: Kok iso? (Mengapa?)**
- N: Karna ikut kakak. Melu-melu masku.(Karena mengikuti kakakku)
- P: Masmu seminari? (Kakakmu seminaris?)**
- N: Ho'oh
- P: Seminari endi? (Seminari mana?)**
- N: Marianum, Malang
- P: Kok kowe ra neng Malang? (Kenapa kamu tidak ikut ke Malang?)**
- N: Mergo dipromosikke kene, yo aku mlebu Mertoyudan. Njajal mertoyudan, ndilalahe ketempo, yo wes aku mlebu kene. (Karena ada promosi panggilan seminari, akhirnya saya masuk seminari. Setelah mencoba dan ternyata diterima, akhirnya saya masuk sini saja (Seminari Mertoyudan)).
- P: Wis dadi Frater? ((Kakakmu) sudah menjadi frater?)**
- N: Ora. Rasido lanjut. (Tidak jadi melanjutkan menjadi frater)
- P: Metu kelas piro? (Keluar kelas berapa?)**
- N: Wis lulus. (Lulus).
- P: Terus lanjut kuliah?**
- N: Hooh
- P: Orang tua? Masih lengkap?**
- N: Isih lengkap
- P: Ayah umur?**
- N: Kelahiran 52, 60 emmm, 48. 48 (dengan lebih yakin)
- P: 48 tahun?**
- N: Hooh
- P: Ibuk?**
- N: Ibuk iki tigaa..(tidak yakin) kurangi sepuluh, 38.
- P: oo..kaceke 10 tahun?**
- N: Sepuluh.
- P: Pekerjaan opo?**
- N: Guru, guru kabeh.
- P: Guru kabeh?**
- N: Hooh. Guru kabeh.
- P: Sekolahe neng ndi? Podo?**
- N: Bedo. Sekolahe beda. Bapakku guru SMK. Ibukku guru SD.
- P: Adekkmu sekolah neng?**
- N: Neng SDK Panti Parama.
- P: Lha nek masmu?**
- N: Masku ning Atma.
- P: Atma ndi?**
- N: Atma jogja.
- P: Fakultas opo?**
- N: Komunikasi
- P: Walah..berarti adek kelasku?**
- N: Iyao..podo. ngrampungke skripsi.

- P: Angkatan 2009??**
N: Angkatan..barengan frengsip metu. Hooh.
- P: Jenengne sopo?**
N: Bayu..herbayu
- P: Bayu condro? Condro herbayu? Bajigur. Kuwi adekmu? Eh masmu? Asemik ya ampun.**
N: Hooh. Hehe
- P: Woalah..lha yo kuwi nganuku kuwi. Opo. Melu kine to yo'an? Kine club**
N: Hooh.
- P: Oalah..adekmu to. Eh, masmu to?**
N: Hooh. Hahahaha
- P: Kok ra mirip?**
N: Adoh yo. Aku yo bingung kok mbiyen. Sing mirip ki masku karo adiku.
- P: Yo masmu skripsine wes tekan endi to?**
N: Jare bab siji loro telu wes rampung.
- P: Siji loro telu wis rampung?**
N: Hooh.
- P: Berarti tinggal bab 4**
N: Hooh
- P: Berarti dilit meneh lulus no?**
N: He'em. Jarene wingi kae terakhir.
- P: Lah kok malah cepet masmu timbange aku?**
N: Hahaha (tertawa mengejek)
- P: Sregep yo masmu?**
N: Sregep
- P: Kowe nek neng seminari mengambil kesibukan apa aja?**
N: Kesibukane..
- P: Kebidelan, ifolah.**
N: IFO..IFO..IFO..IFO pas kelas siji loro tok.
- P: Siji loro tok?**
N: Hooh. Kelas telu wis ucul.
- P: Oohh..**
N: Kelas telu kebidelan? Kabeh?
- P: Opo wae.**
N: OSIS? MP pertama kali bidel afeksi. Terus bidel lampu. MT ki bidel..

Interupsi ada tamu.-

- P: Halaha adeke bayu.**
N: MT ki aku bidel..olaha aku bidel lampu meneh. Eh, aku bidel bawil. Ketua bawil. Ketua bawil karo dadi..opo yo? (Sambil berpikir). MM ki aku bidel bawil dan minum.
- P: MT?**
N: MT ki mau bidel bawil terus lali aku sijine opo. Pas semester siji kae. Lali aku.

P: IFO?

N: IFO badminton. Terus..MU ki bidel air minum karo bidel ketua bawil meneh. OSIS aku bidel bel.

P: Emange kowe iso tangi isuk?

N: Iso. Dasare ra iso tapi mergone kuwi dadi iso.

P: Kuwi paling gara gara kowe kesed.

N: Ora. Kuwi mergo aku dipakake wae.

P: Koyo aku pas MP, mergone aku ra iso tangi dadi dikon dadi bidel bel.

N: Haha. Trus aku dadi bidel podestika.

P: Podestika karo estetika digabung?

N: Saiki dadi siji. Terus wingi terakhir ki Humas. Wis kuwi.

P: Terus..kamu sering berkomunikasi nggak sama temen temenmu?

N: Sering

P: Biasane komunikasine piye?

N: Langsung.

P: Tatap muka?

N: Tatap muka.

P: Kapan?

N: Setiap saat.

P: Ngobrol?

N: Ngobrol.

P: Biasane apa yang kamu omongin?

N: Yang diomongkan..ya semua hal. Nek kepanitiaan yo urusan kepanitiaan. Nek urusan medan yo urusan medan. Nek pas gojek yo omongane ngalor ngidul ra cetha.

P: Ngomongke romo ngono wes tau?

N: oo..sering.

P: Frater?

N: Hooh. Wis biasa.

P: Nek ngomongke gadget?

N: Ngomongke gadget paling yo sing karo wong wong tertentu. Sing..

P: Sing dong gadget?

N: Dong.

P: Parfum lah, shampo lah, sabun?

N: Yo ngono kuwi jarang sih. Ngomong ngomongke masalah ngono kuwi. Tergantung..opo yo..tergantung pas kontekse kuwi. Tapi yo jaranglah nek ngomongke sabun.

P: Kowe kerep adus ra?

N: Kerep. Sregep

P: Padahal seminari adem lho. Aku ki mbiyen males adus.

N: Waa..aku ki sregep

P: Saben dina adus?

N: Saben dina.

P: Ping loro?

- N: Yo kadang kadang siji. Nek tangine telat yo siji.
- P: Tangi telat kok ra adus ngopo?**
- N: Yo, ben cepet.
- P: Ben cepet misa?Lha kan iso setelah misa?**
- N: Wes adem. Males e.
- P: Berarti males?**
- N: Wis kadung enak. Wis melek.
- P: Lha kowe ngobrol biasane karo sopo? Paling banyak. Temenlah**
- N: Karo konco konco sak medan. Sak kelas. Sak bawil.
- P: Bawil. Satu bawil berapa orang?**
- N: Satu bawil..wong..tergantung LHBne.
- P: Kok tergantung LHB?**
- N: Saiki dibedake tergantugn LHB
- P: Atas dasar?**
- N: Atas dasar ben semakin memperkuat..opo yo? Mendalami LHB tertentu.
- P: Ha nek kowe sebawil berapa orang?**
- N: Aku sebawil tujuh
- P: Tujuh orang? Sering ngobrol karo mereka?**
- N: Hooh
- P: LHB opo?**
- N: Kuwi projo semarang
- P: Projo semarang?**
- N: Hooh.
- P: Berarti dari MU yang masuk Projo Semarang ada 7?**
- N: Ada 14,
- P: o..berarti dibagi 2?**
- N: Dibagi 2
- P: Kabeh mlebu?**
- N: Siji ora. Trus pindah bandung
- P: Ketompo neng Bandung?**
- N: Ketompo
- P: Kowe kerep mandi to mau?**
- N: Hooh
- P: Kowe butuh sabun mandi ra?**
- N: Butuh
- P: Nek adus kudu nganggo sabun mandi ra?**
- N: Hooh
- P: Tau ora?**
- N: Durung.
- P: Dadi ngango terus?**
- N: Nganggo terus.
- P: Kenapa pake sabun mandi?**
- N: Ben resik
- P: Ben resik**

- N: Hooh.
- P: Terus selain itu?**
- N: Ben wangi.
- P: Wangi?**
- N: Hooh
- P: Kenapa wangi menjadi..em kenapa harus wangi? Padahal kan tinggal di sekitar cowok cowk**
- N: Ben..sih mending wangi mbangane mambu. Nek mambu diece. Nek wangi dijarke.
- P: Nek mambu diece?**
- N: Hooh
- P: Emang ana sing diece?**
- N: Ana. Akeh
- P: Akeh?**
- N: Hooh. Nek mambu diece. Dadi mending wangi.
- P: Neng angkatanku sopo wae sing mambu?**
- N: Ning angkatanku akeh. Yo ra akeh ding. Beberapa. Sing lemu-lemu biasane.
- P: Mereka bau karna nggak mandi apa karna?**
- N: Yo mandi, tapi karna gawan opo kringete, intensi keringetnya ki metu terus.
- P: Berarti tep walaupun mandi berapa kali pun de'e tetep..**
- N: Yo bar adus sih ra patek mambu. Tapi let sejam telung jam seng seng..
- P: Pantasan ning kapel kae ana sing lagi bar wae ngomong ana sing diomongi "mambu..mambu" kuwi de'e sing mambu?**
- N: Hooh
- P: Kuwi kerep ngomongke mambu..mambu?**
- N: Kerep..kerep
- P: Ha de'e sakit hati ra?**
- N: Yo..
- P: Wis tau di correctioa fraterna apa sharing per medan? Wis tau diomongi?**
- N: De'e trimo trimo wae kok.
- P: Trimo trimo wae?**
- N: Hooh
- P: Kowe nganggo sabun mandi opo?**
- N: Aku sabun mandiku biore.
- P: Biore?biore opo?**
- N: Biore,,
- P: Sabun mandi to? Bukan sabun muka?**
- N: Hooh. Biore kae lho..opo to. Men's biore.
- P: Sing warnane opo?**
- N: Putih. Puith biru. Sing whitening clean po yo?
- P: Ngopo kok nganggo?**
- N: Soale mambune ra patio nyegrak koyo ngone wedok
- P: Ambune ra patio nyegrak, padahal kowe pengene sing wangi?**
- N: Aku kan ra pengen sing wangi jugak, sing penting ra mambu.

P: Emang kuwi ra marai mambu?

N: Sing selama iki dialami ora. Ora kerasa mambu. Trus kadang-kadang yo ganti kok.

P: Kowe biasane opo?

N: Dettol.

P: Dettol? Ngopo kok dettol?

N: Dettol soale ditukokke.

P: Ditukokke karo?

N: Mbokku.

P: oo..lha sebelum di seminari kowe nganggo sabun opo neng omah?

N: Sabunne yo dettol nek ora lifebuoy.

P: Berarti kowe kerep kerepe nganggo sabun kuwi?

N: Hooh

P: Masmu wingi teko pas Hot?

N: Ora ning waisakan.

P: Waisakan?padahal udan

N: Hooh. Udan

P: Berarti selama kecil kowe nganggone Dettol?

N: Lifebuoy. Luwih sering lifebuoy. Tapi gonta ganti sih.

P: Sik yo..terpotong rekamane. Terus bar kui? Diulangi meneh ibumu tukune opo?

N: Ibukku tukune Dettol. Kadang-kadang lifebuoy kadang-kadang Dettol.

P: Iki bel opo?

N: Bel mlebu.

P: Mlebu opo?

N: Mlebu kelas.

P: oo..sing kelas. Sik iki malah kepotong.

N: Kenapa memilih? (Narasumber malah memiliki inisiatif membuat soal)

P: oo..kenapa memilih?

N: Soale ana bonusane.

P: Emang bonusane apa?

N: Bonus sabun. Tuku loro entuk telu. Tuku papat entuk lima.

P: oo..entuk tambahan sabun?

N: Hooh

P: Terus bar kui kowe akhirnya membeli biore karna?

N: Pertama karna ben praktis.

P: Praktis piye?

N: Soale biyene ki dettole ki dettol batangan.

P: oo..biasane dettol batangan.

N: Hooh. Terus..ganti sing praktis. Kan luwih cepet nganggo kae. Nek adus. Trus akhire anggo kuwi terus. Anggo sing cair terus. Terus akhir-akhire, tapi nek kadang-kadang nek ra duwe duit mbalik ning Dettol batangan kuwi.

P: Sing ditukokke kuwi?

N: Hooh. Dadi kuwi nggo serep.

P: Tapi kowe selalu dibawakan Dettol?

N: Ra selalu sih. Persediaan ket suwe. Mbiyene ki awal awal mlebu ki toko pirang bungkus, dadi sih akeh. Tekan MU ki pas tinggal siji.

P: Soko MP tekan MU isih ana?

N: Isih..pas gari siji.

P: Oalah..

N: Terakhir.

P: Terus, padahal lifebuoy ki yo ono sing cair. Dettol yo ono sing cair.

N: Dettol larang.

P: Dettol larang?

N: Huum.

P: Tetep milih biore?

N: Huum. Jan'e murahlifebuoy.

P: Kowe toko ning ndi?

N: Toko ning alfa.

P: Alfa ngarep kuwi?

N: Sing cedhak.

P: Bukanne kono larang?

N: Ora ngatekke rega.

P: Kowe ra ngatekke rega?

N: Nek mbanding mbandingke ra tau. Biasa nek mbanding mbandingke biasane lali. Lali karo regane sing nek kono.

P: Kan kowe duwe buku keuangan to?

N: Nyatet. Tapi kesimpen ning kene satu semester.

P: Satu semester?

N: Hooh. Kuwi.

P: Tapi kowe kan duwe catatan pas semester awal

N: Duwe, tapi ning mitra mart.

P: Mitra mart ki neng ndi?

N: Mitra mart ki jejere alfa mart.

P: Neng ndi ne? kok aku ra ngerti. Kuwi yo warung?

N: Toko. Ngonne armada.

P: Oalah..berarti saingan.

N: Huum.

P: Nek saka kene sedurunge alfamart?

N: Sedurunge adoh. Ket aku ning MP.

P: Sakdurunge? Tempatnya lho

N: Oalah..tempatnya. sebelumnya. 2 ruko sekwise alfamart.

P: Jadi memilih alfamart karna tempatnya lebih cedak?

N: Lebih cedak, lebih adem, lebih nyaman.

P: oo..mitra mart ra adem?

N: Mitra mart yo adem, tapi sepi. Barang barange pilihane sitik. Dadi nek belanja ra iso sisan.

P: Dadi kowe mending sing sisan ngono kae?

- N: Hooh
- P: Kowe kok ra belanja ning Gardena?**
- N: Adoh e.
- P: Lha kowe nek ambulasi neng ndi wae?**
- N: Ambulasi? Biasane neng omah.
- P: Ning omah??**
- N: Ning omah, ning kene.
- P: Oalah ning seminari?**
- N: Hooh
- P: Seminari wis kowe anggep omah?**
- N: Hooh. Omah to yo. Makane males ambulasi.
- P: Lha kowe ra ambulasi?**
- N: Nek butuh metu yo metu. Nek ora yo. Nek metu yo mangan. Mangan pak kribu opo ning mbak yanti, opo ning mbak Tami. Wis bar kuwi bali. Nek gek ra pengen metu yo neng kene. Nek pengen golek tugas yo neng warnet.
- P: Kowe kerep neng warnet?**
- N: Nek MT MM kerep. Nek MU jarang.
- P: Opo wae sing, nek kowe neng warnet ngopo wae?**
- N: Buka FB.
- P: Facebookan?**
- N: Hooh. Facebookan terus golek golek software, golek golek opo jenengne.info info ngono kae.
- P: Golek berita?**
- N: Golek berita? Beritane berita opo yo. Berita perkembangan teknologi. Tapi saiki jarang update.
- P: Berita kesehatan?**
- N: Jarang..jarang. kecuali pas aku loro. Golek golek internet loro opo.
- P: Wis tau? Loro opo?**
- N: Wis. Loro bronkitis.
- P: Saiki bronkhitis?**
- N: Hooh
- P: Bronkitis ki ngopo? Paru parune ngopo?**
- N: Mbuh, kuwi paru parune. Wis sobek-sobek.
- P: Mergone?**
- N: Mergo lembab.
- P: Lembab?**
- N: Lembab terus kademen.
- P: oo..iyo to?**
- N: Mergo kerep turu bengi.
- P: Waduh aku banget kuwi.**
- N: Turune ning kene iki.. neng ngisor.
- P: Waduh**
- N: Aku yo kaget kok. Biasane ra ngopo ngopo. Ujug ujug.
- P: Lorone piye?**

- N: Watuk watuk ra mari-mari.
- P: **Emmm.**
- N: Watuk ra mari-mari, njuk suwi suwi riak e kentel. Metu getihe.
- P: **Metu getihe? Kowe wis tau?**
- N: Wis. Njuk diperiksa. Ternyata bronkitis.
- P: **Trus diobati?**
- N: Trus diobati, pile kodein.
- P: **Emm..ngeri yo? Kowe kerep moco koran opo media media yang lain?**
- N: Kerep
- P: **Nek ning seminari media opo wae? Internet lah, tivi lag.**
- N: Tivi jarang nek nonton berita. Mesti ndeloke sik hiburan. Mergo bareng bareng. Nek ora moco koran. Kompas.
- P: **Koran?**
- N: Huum.
- P: **Setiap hari?**
- N: Setiap hari.
- P: **Jam pira kowe maca kora?**
- N: Moco korane bar makan siang. Jam TL sore. Terus karo jam bar makan malam.
- P: **Hmmm. Lho kowe sehari maca 4 kali kuwi..**
- N: 3
- P: **oo..tiga kali kuwi. Koran baru tekane jam pira?**
- N: Koran baru ki jane tekane isuk, tapi dijupuke bar makan siang.
- P: **Biasane kowe maca berita opo wae?**
- N: Berita olahraga.
- P: **Berita sing dina iki?**
- N: Durung maca.
- P: **Nek sing wingi?**
- N: Nek sing wingi ki berita pindahe Neymar, terus..
- P: **Neymar bukane wis suwe?**
- N: Hooh. Tapi kan tekan egek senen sesuk. Berita kedatangan. Trus transfer-transfere. Terus..opo yo. Saiki gek musim musim transfer. Gek akhir musim. Soale berita sing tak woco berita olahraga, dadi berita liyane ra tak woco. Sing paling sering yo olahraga karo klasika.
- P: **Kowe wes tau moco berita atau info tentang sabun? Atau informasi tentang sabun?**
- N: Sabun..
- P: **Info itu bisa apa aja lho.**
- N: Wis..kerep. yo kuwi lifebuoy.
- P: **Lifebuoy.**
- N: Trus nek nganu ki iklan iklan shampo, sabun wajah biasane ning Bola opo Soccer ana iklane.
- P: **Iha kowe kok ora tuku Lifebuoy? Kan banyak iklannya? Ra tertarik po?**
- N: Ora tertarik. Soale wis kadung..opo yo. Wis arep ganti wis males.
- P: **kowe sejak kapan nganggo Biore?**

- N: Biore? Kelas..piro yo? Siji.
- P: **MM nganggo?**
- N: Biore.
- P: **MP?**
- N: MP sih nganggo Dettol.
- P: **Sing kirimane nganu kuwi?**
- N: Karo akhir akhir MP wis nganggo Biore kok. Akhir-akhir
- P: **kowe wes tau moco tentang sabun opo sing baik dipake buat kowe?**
- N: durung.
- P: **Ngopo?**
- N: Wis percoyo. Wis percoyo karo opo sing wis ana.
- P: **Percoyo opone?**
- N: yo percoyo kualitas, terus yo nyatane ra ana apa-apane. Ra gatelen.
- P: **Lha kowe percoyo kualitas dari mana?**
- N: Ngerasakke dewe.
- P: **Setelah mencoba. Sebelum mencoba? Kalo mencari informasi?**
- N: Ora.
- P: **Sebelum mencoba kuwi ngerti Biore saka endi?**
- N: Melu-melu kanca-kanca.
- P: **Melu kanca? Kok iso?**
- N: Mbiyen ki akeh. Trus aku wis tau njaluki.
- P: **kowe njaluki?**
- N: iyo, jaman MP aku njaluki. Penak. Yo wes aku tuku.
- P: **Kowe njaluk sapa?**
- N: Akeh. Kan akeh sing nganggo.
- P: **Lha kowe kok ngerti akeh sing nganggo?**
- N: kan wadahe ketok. Wadahe ana tulisane
- P: **Kowe ndelok saka ciduke mereka atau piye?**
- N: hooh. Lha kan tak jipuk sisan tak nggo adus.
- P: **Lha piye to? Critane piye?**
- N: Kan aku njaluk sak ciduke.
- P: **kowe ngomonge piye?**
- N: Njaluk sabune. Yowes sak ciduke tak jupuk.
- P: **Mereka fine-fine wae? Ra ojo?**
- N: ora, wis konco. Aku wis akhir-akhir pas semester dua.
- P: **kowe tertarik tampilane? Packaginge? Opo ngopo?**
- N: Ora sih. Yo mergo..mergo..jane akeh sabun, tapi yo pas. Pas jatahe kuwi yo njupuke pas kuwi wae. Akeh sabun, tapi pas tak jaluk sing yo pas Biore wae.
- P: **Berarti kowe njaluk ki bukan karna Biorenya tapi karna ming arep nyilih sabun, cuman mau njaluk sabun karo kancamu kuwi?**
- N: hooh. Mung arep njaluk sabun tok.
- P: **Terus bar kuwi ternyata temenmu pakenya Biore? Terus bar kuwi kowe setelah pake langsung tertarik?**

N: Enggak langsung tertarik sih. Aku yo kerep gonta ganti kok pas awal awale kuwi. Aku wis tau najajal Lifebuoy, najajal opo kuwi jenenge. Eee...opo yo kuwi. Lux. Lha wis tau.

P: Lux? Ngopo kok Lux?

N: Lux ki mergo..opo yo? Mung najajal najajal wae.

P: Batangan opo cair?

N: sing cair. Aku mbiyen pas awal tukune sing cilik cilik. Wes tau. Kabeh sabun pas awal awal kae tau tak jajal kok. Tapi yo, opo, ra nduwe opo yo. Nek milih Biore ki ra nduwe spek khusus sih. Jane nek ganti ganti ra masalah, soale ra nduwe alergi, opo anti sabun iki anti sabun kuwi, ra nduwe. Dadi..

Rekaman terpotong.

P: Tekan endi mau? Emm..Mau sumber infomasi sing paling mudah dipahami mau opo? Sumber informasi sing paling gampang kowe pahami selain koran.

N: Selain koran, TV.

P: TV? Biasane nonton kapan?

N: Rekreasi. Rabu, Sabtu.

P: Nek Rabu jam pira?

N: Rabu sehabis makan malam sampe setengah sepuluh

P: Sabtu?

N: Sabtu sehabis makan malam sampai setengah sebelas.

P: Biasane nonton opo?

N: Nek Rabu ra jelas, ganti-ganti. Nek Sabtu nontone on the spot.

P: Opo?

N: On the spot karo OVJ. Terus bar kuwi nonton film-film bioskop, tivi tivi.

P: Biasane sing nonton se medan akeh?

N: Akeh. Lumayan. 20.

P: Waktu rekreasi biasane nggo nonton opo wae?

N: Aku? Rekreasi nonton film bareng-bareng, ping pongan, paling sering ngono kuwi.

P: Ping-pongan? Hmm..ngobrol-ngobrol ngono juga?

N: huum.

P: Menurutmu berapa jauh kekuatan obrolan di sebuah komunitas?

N: Maksude kekuatan, parametere opo?

P: emm..opo jenenge. Misalnya ketika seorang ngomongke suatu isu atau suatu hal itu dampaknya sejauh apa?

N: ya..nek opo yo. Dampake yo tergantung, opo jenengen, tergantung isune sih. Nek koyo isu-isu nasional sing rodo opo yo. Sing iso dipleset-plesetke kuwi biasane ditiru. Koyo eyang subur, ngono ditiru tiru. Seminari yo tiru-tiru. Trus opo isune sing terakhir iki koyo Harlem shake kuwi yo dilakoni. Terus, yo akeh sih. Tergantung kekuatan saka opo jenenge kekuatan saka njobo wis kuat yo melu kecanthol. Nek saka njaba sih lemah, yo pengaruhe sithik.

P: Pernah gak, karena sebuah obrolan terus seseorang koyo dibunuh karakternya. Pembunuhan karakter. Pernah nggak? Karena obrolan bar kuwi ada seseorang terbunuh karakternya.

N: dari ngobrol terus diece terus terusan. Terus kegowo. Akeh sih. Berawal saka salah nyeplos, njuk diece terus terusan sampe dadi paraban, yo sering.

P: contohe sing nganu, contohe sing karna gosip atau isu karna dari obrolan dari mulut ke mulut itu terus jadi sesuatu yang besar itu apa? Ning angkatanmu, selama ning seminari.

N: jeneng paraban cah cah. Pertama sing nggawe sak uwong. Sing ngerti sak bawil, njuk dadi sak jekas ngerti. Terus sak medan ngerti, trus sak komunitas ngerti. Sampe wong tuwone ngerti, sampe wong tuwane ngganti jeneng anakke, ngundang anake wis bedho meneh.

P: Contohe sopo?

N: Pepi, nama asline Iyan. Dadi Pepi.

P: Kenopo diundang Pepi?

N: mbiyen tau konangan nyepep, terus saiki dadi diundang Pepi. Saiki ibuke nek nggoleki ning seminari, ngundange ora iyan, tapi Pepi.

P: Ibune ngerti ra tapi?

N: Ora ngerti aku.

P: Pas kapan kuwi? Angkatan?

N: Kuwi pas aku MT. hooh, pas MT.

P: kasus liyane opo? Mungkin ana sing tau dituduh ngono?

N: Delta. Delta ki udangane clemer. Clemer, mergo mbiyen ki dikon njumuk potus tapi konangan kanca-kanca liya, dikira maling, diundange clemer. Terus-terusan, sak kelas, sak medan, akhire sak komunitas.

P: sak komunitas? Sak komunitas ngerti?

N: hooh.

Interupsi dari Frater Heri yang lewat

P: nek misale ada informasi, Kowe lebih percaya mana, omongan orang, televisi, temen deketmu, atau sumber lain?

N: yo, percoyo sing..nek wong ngomong sing ngomong kuwi wis akeh, yo percoyo. Nek wong wis wani nyebarke ning, opo kuwi. Nyebarke informasi ning TV, apa meneh sing berita-berita kae, berarti wis, opo yo, berita berarti wis iso dipercoyo. Nek karo TV yo percoyo-percoyo wae. Nek karo kanca, yo paling nek sesuatu sing biasa gampang nek percaya. Tapi nek mergo kanca-kancaku kaya ngene ki dadi ra percaya.

P: kaya ngene ki piye?

N: yo kerep ndobosi, kerep ngapusi, dadi mikir ngono. Yo bukane ra percoyo, tapi yo gur mergo wes kebiasaan gojeg koyo ngono yo kegawa. Ana sing senengane ngakali, dadi kudu ati-ati.

P: tergantung orangnya berarti?

N: hooh.

P: nek misale kancamu ana sing nawari sesuatu, atau merekomendasikan sesuatu. Kowe luwih percaya kancamu kuwi opo kowe kudu ndelok internet, memastikan dulu, opo percaya kancamu kuwi?

N: yo biasane nek masalah hal remeh temeh ngono, yo aku dewe. Saka kanca yo iso.

P: misale sabun? Misale sabunmu nganggo iki wae, luwih apik nggo kulit.

N: Sabun. Ora ana sing tau mempermasalahkan sabun. Koyo misale, em, opo yo, koyo misale opo, nyetak neng ndi. Percetakan neng ndi yo penake? Ning kene wae, ning kene wae. Nek koyo ngono aku percoyo wae. Tapi bukane ra dong, tapi nek kono wes tau diomongi, aku pengen njajal ngono lho. Kono jarene apik, tak jajal. Nek apik tak teruske mrono, nek elek yo wes. Aku pengen tak jajal.

P: Ketika pas ana iklan Sabun Biore, kowe setuju ora karo informasi yang disampaikan ning iklane kuwi?

N: emm.

P: misale, ah ora ngene ah Biore setelah tak pake.

N: Yo ono sih perasaan ngono. Jarene marake minyak ilang, marake putih. Yo pancen marake ilang, tapi sedilit. Yo, biasa wae, ra pati pengaruh.

P: Emang Biore marake minyak ilang? Kan sabun mandi.

N: oiyo, kuwi sabun muka.

P: Nek sabun mandi?

N: Nek sabun mandi, ben awake putih, resik. Tapi yo kuwi biasa wae. Ra pati ana efekke.

P: Dasare wis ireng kuwi.

N: Hahah. Dasare wis ireng, dadine angel.

P: Sebulan kowe dikei sangu piro?

N: 400

P: kuwi nggo sebulan? Biasane entekke piro?

N: Biasane entekke paling gur 100, 150.

P: 100, 150. Dinggo opo wae?

N: Belanja Bulanan.

P: Belanja bulananmu opo wae?

N: Sabun, Sabun mandi, sabun cuci, Shampo

P: Sabun cucimu anggo opo?

N: sabun cuci aku nganggo Attack

P: Kok nganggo Attack kenopo?

N: Soale biasane opo yo. Mbokku ning omah nganggone Attack

P: ning ngomah Attack terus kowe tiru-tiru? Pengeluaran liyane? Shampomu nganggo opo?

N: Shampo Head & Shoulder. Kuwi biasane sak wulan suku loro.

P: Sebulan dua kali? Nek sabun berapa kali?

N: sabun pisan. pisan

P: hemat yo berarti?

N: Soale nek shampo akeh sing njaluki.

- P: Oo nek shampo akeh sing njaluk? Ning sabun ra ana sing njaluk?**
 N: Do nduwe. Nek..nek..nek sabun isih do modal.
- P: Sabun ki piro to?**
 N: Sabun ki 11 sewu.
- P: sebelas ribu?**
 N: Sewelas sewu. Sepuluh ewu luwih.
- P: kowe tukune piro?**
 N: Nek nduwe duit yo tuku sik gedhe sisan. Ben iso nggo sewulan setengah. Nek ra nduwe yo tuku sing cilik.
- P: trus dute nggo opo?**
 N: nggo mangan.
- P: mangan opo wae?**
 N: Mangan ki yen ambulasi mangane mbak Yanti, opo neng Bakso Pak Kribo, baks krikil.
- P: Bakso krikil ki neng ndi?**
 N: sebelah gerejo persis. Gerejo Mertoyudan
- P: pironan?**
 N: Biasane nek rego standar ki telu setengah. Tapi aku biasane tukune lima ewu.
- P: entuk sepiro?**
 N: semangkok
- P: Baksone piro?**
 N: baksone akeh. Males ngitung.
- P: Berarti untuk kebutuhan mandi berapa?**
 N: Nek mandi tok. Mandi tok ki, sepuluh..(menghitung) sekitas 50.
- P: kowe nek milih millh sabun ki, milih sing murah opo sing berkualitas? Harga ki menjadi kriteria opo ora?**
 N: hooh no. jelas. Jane ki lifebuoy luwih murah 500.
- P: Lha kok ora tuku Lifebuoy?**
 N: Yo bukane kuwi mikir rega, tapi arep ganti ki wes males. Mbiyen kan awal-awal wis tau njajal, wes ganti. Nek arep mbalek males, dadi wis kuwi waelah.
- P: Dadi kowe luwih milih Biore?**
 N: hooh.
- P: Menurutmu seberapa penting sabun kuwi dinggo kehidupan seminaris?**
 N: Penting, soale seminaris ki akeh aktivitase, uripe bareng-bareng. Otomatis nek mambu, mambuni kancane. Mesakke. Nek urip dewe, mambu mambu yo ra masalah
- P:**
 N: nek nggo aku sih sek penting masalah berkomunitase. Nek mambu mambuni. Perkara resik opo ora kuwi urusane eee..adus opo ora kuwi urusane dhewe-dhewe. Nek ra adus, reged. Nek aku urip dhewe, au mikir aku dhewe. Nek urip dhewe ra masalah. Tapi nek aku urip bareng, yo kuwi dadi perkara
- P: nek masalah wangi kan iso ditutupi nganggo parfum.**
 N: yo kuwi mau, kuwi tergantung. Kuwi luwih praktis tapi luwih larang.
- P: parfumu opo?**

N: Axe

P: Kenopo milih Axe?

N: mergo iklane apik.

P: iklane apik? Iklane sing ndi? Sing kowe muni apik?

N: iklane sing apik ki sing opo jenenge, sing Axe Island.

P: kuwi iklane tentang opo?

N: sing iklane ana Donita, Donita kae, Donita..ah, lali. Mergo kuwi.

P: Piye ceritane? Piye?

N: kuwi ceritane gur ngomong..de'e, iklane gur yp gur ngomong langsung ngono. Dadi..yo opo yo. Aku wis lali sih. Tukune gek sak semes..tahun iki siji kok. Dadi wis rodo lali. Setahun ki tuku siji sih tak nggo..jarang banget kae. Tak nggo paling pas aku ra adus kuwi. Soale kan aku luwih sering adus.

P: berarti kuwi di nggo jogo jogo pas kowe ra adus?

N: hooh. Koyo mau. Mau aku ra adus. Hehe.

P: iki mau ra adus?

N: ora adus. Hehe.

P: kowe wes tau nggolek informasi tentang sabun? Komposisi, atau apa lah.

N: Wah, ra ngematke. Waton nganggo..ra nganggo pandangan.

P: kowe duwe nganu ra, misale daya tarik emosional pada sabun. Misale nek kowe nganggo sabun iki, aku klop. Nek nganggo iki, aku ra klop ning murah. Produk sing kowe nggo saiki duwe ra?

N: ora ah. Aku sih iso, opo yo, ra patio masalah karo sabun sih. Gur mergo kebiasaan wae nganggone. Kan ambune wes sering tak rasake dadi nek arep ganti ki mesti pindah ambune ki ra patio ngejreng. Sing paling pengaruh mung kuwi. Nek masalah kualitas ki percoyo percoyo wae kabeh sabun resik. Dadi sing tak titeni mung ambune wae.

P: menurutmu sabun ki kebutuhan ra?

N: hooh.

P: mengapa kamu memandang sabun sebagai kebutuhan?

N: soale ben iso resik, ben menjaga kesehatan. Ben ra lara. Yo nek reged kuwi ee..relatif iso loro. Nek resik kuwi relatif loro ki cilik.

P: apa yang kamu hafalkan tentang informasi Biore?

N: informasi? Tentang biore? Paling warnane. Biru karo putih.

P: ora ireng?

N: gak. Biru putih. Nek sing wajah ireng

P: kowe nek mencari informasi ki nganggo opo?

N: langsung neng tokone.

P: piye carane?

N: yo langsung opo ndelok mereke opo, fungsine opo. Dadi kan biasane sabun sabun macem macem. Sak merek akeh maceme, nah kuwi. Kan biasane beda beda warna tutupe. Ana sing abang ana sing kuning. Tiliki siji-siji. Oo iki, misale sing pas kerjo kae nganggo deep clean opo opo.pokoke ana clean cleane. Tak jaja. Biasa wae. Terus pertama ambune. Mambune cocok, nek ora yo ora.

- P:** nek sumber informasi semacam koran atau apa gitu kamu lebih percaya mana dan memakai media apa?
- N: nek aku sih koran. Tapi yo ora njuk golek iklane ndi.
- P:** biasane kowe sing menjadi fokus pencarian ki opo?
- N: mm
- P:** harus merek yang mana? Yang menjadi fokus pencarianmu apa di toko itu?
- N: ambune sek. Sing penting wangi tur ta nyegrak.
- P:** carane?
- N: dibuka tutupe. Kan metu sitik terus diambil. Ooo..mbiyen aku ki nyoba biore bar njaluk saka kancaku terus karna ana promo. Tuku rung bungkus entuk sing botolan gedhe karo botolan cilik.
- P:** regane?
- N: selawe po yo? Tak kalkulasi itungane murah.
- P:** langsung kowe itung?
- N: yo ora. Kan aku langsung mbandingke. Sing biasa 10 piro. Kan loro. Sing botolan gedhe 15, sing botolan cilik 6rb piro. Kan adoh yo wes.
- P:** semenjak itu? Setelah dipakai?
- N: cocok. Sakjane ki kabeh sabun tak anggepe ki podo, biasa. Yo kuwi masalah kalkulasi ekonomine apik wae, terus dadi kebiasaan.
- P:** kowe wes 3 tahun nganggo biore?
- N: hooh. Yo sering, tapi ra terus terusan nganggo biore, tapi kerep.
- P:** ada keinginan mengganti merek lain?
- N: ada. Lifebuoy. Soale murah. Nek promone entek yo wes.
- P:** lho iki promo terus?
- N: ora. Nek anu kan sesuk mumpung sisan. Wingi kae arep njajal biore kacek sewu. Akhire tuku Lifebuoy. Wis arep ganti wis san.
- P:** berarti kowe ganti karna harga lebih murah?
- N: kan lumayan kacek mangatus, sewulan. Nek setaun iso enemewu.
- P:**
- N: dasare aku ra peduli karo sabun. Sing penting sabune wangi tapi ra nyegrak. Terus yo pas nek soale tergantung karo pas duite ana yo tukune sing biasane. Tapi gek pas ra ana yo sing murah. Masalah evaluasine ra tau ra patio tak gagas. Sing penting..
- N: harga yang paling penting.
- P:** soale?
- N: yo ben sesuai dengan opo yo? Keadaan ekonomi di kantong. Mengko tuku larang-larang tapi pas duite mepet yo raiso. Mending sesuai harga saja.
- P:** mengko tak fotone. kowe wis tau mencari tau tentang sabun?
- N: nek sabun mandi jarang.
- P:** nek kowe ngomongke opo wae karo kancamu?
- N: yo..ngomong hal hal sing mencolok. Iso dirasake didelok secara langsung. Nek sabun kan nek wis di nggo yo ilang.
- P:** kowe duwe kanca cedhak?

- N: wis metu.
P: sedih ra?
 N: yo sedih. Ra ana sing biasane metu metu bareng, ngobrol bareng, nakal bareng.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 2

Nama: Sutrisno Yusuf
 Peneliti (P), Narasumber (N)

- N: sebelumnya kamu tau nggak kamu disini mau ngapain?
P: tau. Tentang sabun-sabun kan?
 N: tentang sabun-sabun? Iya. Aku mau tanya sesuatu ...(interupsi dari Frater Jojo yang ikut nimbrung)
P: aku mau tanya nama, apa namanya, latar belakang keluarga. Semua ya may kutanyain dulu. nama siapa?
 N: nama lengkap?
P: hoooh
 N: Yung Sutrisno Yusuf
P: Asal?
 N: Asal dari Bandung
P: umur?
 N: sekarang 18
P: kamu udah berapa tahun di magelang?
 N: 3 tahun
P: bisa bahasa jawa kamu?
 N: sedikit. Gak terlalu sih
P: Kamu biasa komunikasi pake bahasa apa?
 N: bahasa indonesia
P: temenmu ada yg ngajakin ngomong bahasa jawa?
 N: ada beberapa.
P: tapi kamu bisa jawab?
 N: ya ngerti, sedikit. Tapi kalo panjang ga bisa. Cuman spontan spontan bisa.
P: umur tadi berapa?
 N: 18 tahun
P: nama orang tua?
 N: kalo orangtua, nama ayah Yusuf, ibu Yena
P: umur berapa?
 N: ayah saya 50. Juni ini 50
P: oo..berarti jalan 50. Orangtuamu tanggal berapa?
 N: 23 juni.

P: woh, itu nyerempet sama ulang tahunku. 2 hari. Terus ibu?

N: tanggal 23 juli.

P: umur berapa?

N: kalo lahir 66 berarti sekarang 47.

P: tuaan babe ya berarti.

N: iya.

Interupsi oleh Frater Heri yang datang.

P: Tadi sampai mana? Pekerjaan orang tua?

N: Bapak saya wirausaha.

P: Wirausaha..dirumah atau punya?

N: Di rumah tapi sering juga mengantar barang ke konsumen. makanan.

P: Distributor atau?

N: Enggak, bikin.

P: Bikin makanan apa?

N: Siomay.

P: enak nggak? Sering kamu bawa ke seminari?

N: ya kadang kadang bawa.

P: siomay asli bandung.

N: iya

P: kalau ibu?

N: ibu rumah tangga.

P: kadang-kadang mbantuin ayah ya?

N: iya. Malah yang bikin itu ibu.

P: ohya?

N: iya, yang bikin itu ibu,

P: kalo di rumah gitu, yang sering ngasih keputusan itu siapa? Yang biasanya bikin peraturan, atau yang biasanya nentuin tempat makan, dll?

N: ibu kebanyakan.

P: oo..

Interupsi dari Frater Heri yang akan pergi ke Jogja.

P: besok kamu ujian apa?

N: besok sosiologi sama bahasa jawa.

P: kamu bisa? Udah belajar?

N: belum, barus sedikit.

P: jaman dulu aku nggak pernah belajar.

N: haha

P: besok kamu mau masuk mana? Praja bandung?

N: OSC

P: kenal frater andrian?

N: andrian itu pake kaca mata nggak?

H: enggak, andrian itu di stella maris.

N: nggak kenal

P: biasanya penghasilan per bulan berapa?

N: per bulan..nggak tentu sih, kan dagang, jadi ga tentu.

P: kira kira?

N: kalo kira kira ya mungkin....(berpikir lama) kalo sehari 100 ribu ya kira kira 3 juta.

P: itu udah penghasilan bersih?

N: iya..kira kira segitu dah bersih

P: kalo uang jajan di seminari berapa?

N: saya jarang minta sih, soalnya sodara yang suka ngasih uang., karna saya kan ga pulang, jadi sodara ngasih perbulan. 100-200 lah perbulan.

P: terus kalo pengeluaran di seminari? pengeluaran bulanan?

N: untuk jajan gitu? Kalo jajan gitu..wah, gak tentu e.

P: kamu kalo ambulasi selalu keluar?

N: eee..rata rata iya ter. Ke warnet atau beli makan.

P: warnetnya sini dimana?

N: di metro square ada. Banyak.

P: kamu biasanya dimana?

N: yang di metro square. Belakangnya metro square.

P: emang ramai itu? Seminaris sering?

N: iya.

P: sodaramu ?

N: saya punya kakak satu, cowok. Sekarang baru kerja, januari baru kerja. Ke bahama. Jadi ..kapal pesiar itu lho.

P: dulu dia kuliah dimana?

N: di NHE.

P: aapa itu?

N: sekolah pariwisata di bandung.

P: dia jadi apa?

N: chef.

P: ooo..dia juga bisa masak? Kamu juga bisa nggak?

N: dia bisa. Alo saya ga terlalu bisa e frat. Hehe.

P: kamu jarang bantuin masak ya? kalo adek gimana?

N: jarang sih. Paling cuman bantuin bikin apa gitu. Adek punya. Cowok juga.

P: adek kelas berapa?

N: adek kelas 1 smp.

P: di bandung juga?

N: di bandung juga.

P: di sini kamu punya temen temen deket nggak?

N: ada.

P: siapa?

N: namanya?

P: iya, sebutin aja.

N: kalo saya sih biasa main sama Boni, Yusuf, Vian, Vino, banyaklah. Itu yang paling deket. Boni dari jogja, Vian dari tangerang. Vino dari bekasi. Yusuf dari bandung.

P: itu deket karna dulu pernah bawil atau gimana?

- N: Yusuf sih karena saya juga berasal dari Bandung. Dulu pernah kenal.
- P: satu sma?**
- N: enggak beda. Dulu pernah tau aja. Kan dulu di asrama, sudah pernah kenal. Kalo si Boni itu karena cocok aja gitu. Kalo misalnya temen suka dibecandai cocok.
- P: dari MP**
- N: iya, dari MP. Kalo Vian deket pas lagi tes disini, kenalan pertama sama vian. sebelum masuk. Pas tes.
- P: pas tes? Berarti sebelum masuk seminari udah deket?**
- N: iya. Kalo Vano karna pas ambulasi sering bareng. temen ambulasi. Kalo di kelas juga tempat duduknya deket gitu.
- P: kamu IPA apa IPS?**
- N: IPS
- P: IPS berapa orang sekarang?**
- N: sekarang 33
- P: IPA?**
- N: 25
- P: 25. Dibagi dua kelas?**
- N: iya.
- P: kalo IPS masih satu kelas?**
- N: iya. Satu kelas satu kelas semua.
- P: ooo..satu kelas semua. Kelasnya di sana ya?**
- N: di deket dormit MT.
- P: terus kalo..apa namanya..kalian sering ngobrol? Kalo temen bawilmu ada yang deket nggak?**
- N: kalo temen bawil sekarang..yang deket..ya viano itu.
- P: sebawil ada berapa orang?**
- N: 9 orang..
- P: ceritain dong keseharianmu. Boleh dari senen sampai minggu. Dari pagi sampai malem.**
- N: senin itu..sekolah seperti biasa. Pagi misa, makan terus sorenya ada orklas, olah raga kelas. Terus..
- P: gurunya siapa?**
- N: Pak Sri. Terus kalo senin itu ada Sidang Akademi. Makan studi pertama itu, terus tidurnya biasa. Terus malemnya ada kumpul bawil jam 9.
- P: kalo kumpul bawil kamu biasanya ngapain?**
- N: biasanya ya cuman ngobrol-ngobrol biasa gitu. Nggak ngobrol serius gitu
- P: nggak ngomongin tentang panggilan apa gimana gitu?**
- N: ya sering sih, tapi panggilan nggak spesifik ngomongin panggilan tok. Panggilan tapi biasanya sambil bercanda bercanda juga sih.
- P: itu kumpul bawil karna dari kepamongan atau ..**
- N: dari kepamongan.
- P: biasanya ada refleksi refleksi gitu?**

- N: suka ada..ee..nggak terlalu sih. Kumpul bawil biasanya juga untuk membahas masalah komunitas.
- P: kumpulnya perbawil kan?**
- N: iya perbawil. Terus malamnya biasa. Doa biasa. Terus kalo selasa, biasa, misa, sekolah. Kalo sorenya ada PIA.
- P: kamu ikut PIA? Berarti kamu nggak ikut orkes?**
- N: kalo orkes kan hari Rabu.
- P: bukannya kalo ikut orkes nggak boleh ikut PIA?**
- N: kan saya pegangnya Bras.
- P: kamu PIA daerah mana?**
- N: Blondo. Kapel Blondo.
- P: berapa anak disana?**
- N: ada 15.
- P: kamu sama siapa disana?**
- N: sama Agasi.
- P: Agasi anak mana?**
- N: Anak Sragen.
- P: naik apa kamu kesana?**
- N: naik angkot.
- P: biasanya ngapain aja kamu di sana?**
- N: ya pertemuan PIA biasa sih. Kalo ada bahan prapaskah ya pake bahan prapaskah. Kalo enggak ya biasa. Ada renungan, terus macem macem.
- P: biasanya kamu yang memimpin?**
- N: ya gantian.
- P: kamu masih inget pembinannya sana? Atau anak anak yang menarik, atraktif.**
- N: memang sih ada anak anak yang beda dari yang lain dari yang seumuran segitu. Namanya Gisel, dia baru berumur 3 tahun. Tapi dia akrab sama orang lain. Dia akrab sama orang yang belum dia kenal. Waktu pertama kali ketemu juga dia nyapa gitu, deket gitu. Dia nggak rame, nggak rewel. Berkesan. Biasanya kan anak seumuran segitu pendiem, nakal. Tapi dia enggak.
- P: masih ada orangtua yang datang di bimbingan?**
- N: ada orang tua juga.
- P: apa yang bikin kamu seneng atau tertarik ikut / mau masuk PIA? Atau kamu cuman masuk karna cari kesibukan?**
- N: saya pertama sih pengen tau pendampingan itu gimana. Soalnya aku belum pernah ikut. Seenggaknya nyari pengalaman kalo PIA itu gimana. Tapi kadang males juga, kalo hujan, atau pas besoknya ada ulangan, kan mengganggu waktu studi. Atau kadang males keluar, kadang nggak berangkat kalo hujan. Kalo semangat PIA ya semangat, pas pengen ketemu anak-anak, bercanda.
- P: kadang pas liat anak-anak bikin kamu, atau jadi pengen punya anak dan nggak pengen jadi romo?**

N: ada lah rasa kaya gitu. Ah, pengen punya anak. Tapi kadang juga merasa, ah kalo punya anak repot, bikin ribut. Terus susahlah ngurusnya, gimana. Kadang mikir kaya gitu juga.

P: dulu kamu masuk seminari tu karna apa? Karna romo paroki yang nyuruh, atau ayah yang nyuruh, atau memang pengen?

N: kalo saya dulu pertama karena saya sering ke seminari di Bandung. Seminari SCC. seminari SSC di Bandung. Terus saya sering datang ke seminari, sering main. Ya itu Rutin itu, main bisa sebulan sekali, terus dan kalo di pasturan juga, saya kan sering main di pasturan karna saya jadi misdinar. Nah saya tertarik pas jadi misdinar itu, pas tugas, tertarik karna liat pastur itu. terus saya sering ikut kegiatan gereja. Lalu karna rumah saya deket gereja, jadi saya juga sering main ke gereja, kumpul kumpul sama anak-anak ke gereja. Saya tertarik. Romo paroki saya mendukung, kalo jadi pastur tu didukung dan emang bener bener didukung. Dan saya rasa enak jadi pastur gitu.

P: kamu aktif di mudika sejak kapan?

N: saya sejak SD jadi misdinar, terus masuk SMP saya masuk OMK.

P: jadi dari SD kelas?

N: kelas 4

P: kamu pas ke seminarinya itu diajak apa karna pengen?

N: pertama diajak ayah, pas ada tahbisan. Trus kenal sama romo. Ada romo paroki juga. Romo paroki ada 3, tiga-tiganya kan pernah tinggal di seminari, jadi saya dikenalkan di seminari. seminari itu kaya apa, diajakin muter-muter, kehidupannya kaya apa. Terus beberapa waktu kemudian saya disuruh dateng lagi, saya diajak frater saya. Ya udah saya ikut kegiatannya di seminari.

P: tapi waktu kamu SMP atau jeda waktu antara dari pertama ke seminari dan SMA, kamu pernah kepikiran ke SMA lain?

N: kalo cuman punya pikiran itu ya mungkin saya punya. Kalo jadi romo itu wah, harus berusaha. Tapi dari awal saya punya niat bener berproses masuk ke seminari. jadi ya pikirannya sebatas bayangan sedikit. Jujur aja memang dari kecil emang pengen masuk seminari.

P: terus habis itu Rabu tadi ngapain? Selasa tadi udah kan?

N: kalo selasa, malemnya ada konferensi medan. Kalo nggak komed ya inmed. Instruksi dari pamong. Sebelumnya ini ngomongin tentang rekreasi medan. Sebelum ini kan MM banyak yang jeblink, jadi pengen yang beda. Caranya pake galang dana. Kita jual jual kaos kemana, terus ngumpulin sampah sampah.

P: cuman ngomongin rekreasi medan?

N: iya cuman itu

P: sebelumnya pengen kemana?

Ada interupsi dari seminaris

N: kemaren pertama tu sebelumnya ada donatur yang mau jadi donatur. Mau ndonaturi kita pergi pergi gitu. Mereka ngasih pilihan ke..pertama ke bali.

P: donaturnya baik banget tuh. Siapa tuh donaturnya?

N: dokter daru.

P: magelang?

N: orang magelang. Emang dia juga donatur seminari. terus ada temen seangkatan yang kenal sama dia. Terus dia rencana mau ngedonaturi bisa asal dapet persetujuan dari pamong. Ke Bali sebenarnya pengen, tapi itu motong liburan. Pilihan keduanya ke karimun jawa. Kalo misalnya harga nanti dipikirin. Kita juga bisa bantu.

P: karimun jawa itu satu orangnya 500 ribu. Paketan itu.

N: terus ngomonglah mereka ke bidelnya. Bidel rekreasi sama bidel studitour. Mereka ngomong ke romo pamong, romo suryo. Tapi romo suryo ga setuju, karena nggak harus seperti itu. Enggak harus mewah mewah. Kalo bisa pake dana sendiri. Terus kita bicarain akhirnya ngumpulin dana sendiri. Ngumpulin sampah, dana, iuran lebih. Terus dibicarain untuk ke karimun jawa pake biaya sendiri. Tapi banyak yang ga setuju karena ngabisin biaya, dan ga ada cadangan biaya. Mending ke tempat yang sederhana. Terus akhirnya mungkin ke kaliurang, di sana ada romo siapa gitu bisa bebas gratis make, tapi ga boleh misuh, gak boleh bebas, gak boleh happy happy. Kita nggak setuju lah, nggak enak. Akhirnya mungkin kita mau nyewa villa gitu.

P: di kaliurang itu ada bumi perkemahan punyanya KAS. Siapa tau kalo kalian camping malah asik to?

N: oo..disana ada?

P: ada gitu. Punya KAS dan cukup luas. Dulu aku pernah disana, camping.

N: ooo..disana ada tempat perkemahan juga ya.

P: huum. Terus habis itu komed, komed selesai, doa malam biasa?

N: iya, pribadi. Terus Rabu sekolah seperti biasa. Siang ambulasi, terus setelah ambulasi, sorenya latihan orkes. Orkes besar sampe jam rohani, jam rohani biasa, studi, malemnya rekreasi.

P: kalo rekreasi kamu ngapain?

N: ya biasa lah, nonton tivi. Kalo ada ulangan belajar bentar terus nonton. Ya jadinya emang ga konsen sih. Terus palingan nyuci.

P: seminggu kamu nyuci berapa kali?

N: yaa..2-3 kali

P: kamu nggak kelaundry?

N: ya ke laundry, paling ngelaundry jaket apa selimut. Kalo yang baju biasa nggak. Dulu oernah waktu MT ngelaundry malah kelamaan. Jadinya ga bisa dipake.

P: tapi kamu kalo ngelaundry boleh sama romo?

N: peraturan sih dilarang melaundry pakaian. Tapi kan kalo selimut nggak dilarang. Dulu pernah ada yang ketahuan pakaian, pakainanya disita. Tapi kalo selimut enggak. Lagian di sini juga susah, tempat jemurannya kecil, nggak cukup.

N: semenjak ada yang atasnya itu, banyak baju yang ditumpuk di situ. Jadi nggak diambil. Yang mau njemur susah.

P: itu sejak kapan to dikasih atap?

N: tahun lalu. Tahun lalu dikasih

P: MT juga?

- N: semua...semua tahun lalu
- P: dulu tempatku kalo pelajaran hujan, langsung pada lari semua. Gruduk gruduk ngambilin. Sekarang dah santai to. Kalo hujan pas pelajaran santai aja. Eh, rabu tadi belum sampai malam ya?**
- N: malamnya kompletorium. Terus tidur. Kamisnya...
- P: kamu sering baca koran ngga?**
- N: baca koran tiap hari.
- P: kemaren beritanya apa?**
- N: kemaren nggak ada koran.
- P: kalo rabu?**
- N: rabu itu ..emm..kemaren tentang poso itu, entah yang Palembang itu, nggak jadi pilkada.
- P: Media massa penting nggak buat kamu?**
- N: penting ya, karena kalo kita kan nggak bisa nonton, ga ada berita ga tau berita. Sebenarnya tujuan utama seminaris kan pengen tau berita bola, tapi akhirnya ya, semenjak disini jadi punya ketertarikan tentang politik, budaya, perang, politik, konflik. Karena kan disini nggak ada hiburan, pengen tau, jadi kalo disini ya jadi pengen tau karena tv kan terbatas.
- P: media lain apa?**
- N: majalah di perpustakaan, HAI, Tempo kadang-kadang.
- P: terus internet?**
- N: internet hari rabu.
- P: bukannya di perpustakaan sekarang ada internet?**
- N: ada, tapi kan itu cuman buat waktu studi aja, sekolah.
- P: radio? Sering denger?**
- N: ga ada radio disini.
- P: oo..disini nggak ada radio? Serius?**
- N: iya nggak ada radio di sini.
- P: waktu kamu MM pun juga ngga ada radio?**
- N: nggak ada radio, paling cuman pas lagi opera ada musik. Paling ya itu aja.
- P: MP juga ngga ada radio?**
- N: nggak ada.
- P: kalo tadi, Kamis?**
- N: kamis tu biasa, sekolah biasa, terus sorenya IFO, terus IFOnya IFO Basket, terus..
- P: IFO besar ya berarti?**
- N: iya, IFO besar. Sorenya ada latihan meditasi.
- P: sadhana, meditasi? Sama siapa?**
- N: Frater Jojo. Frater Jojo kan dibagi dua kelompok.
- P: biasanya dimana?**
- N: kapel paulus.
- P: Apa yang kamu dapetin dari latihan meditasi?**
- N: awalnya sih sulit ya soalnya kan sebelumnya jarang latihan karena kalo romonya nggak bisa ya nggak latihan. Sebelum latihan pas electio, latihan,

awalnya sulit, tapi karena butuh, ya karena udah masuk ke MM kan waktu hening juga sulit, di kelas pas bacaan rohani ribut, ya becandaan lah apa lah, kesempatanlah saya merasa kesempatan seengaknya latihan meditasi. Frater kan katanya butuh, jadi buat saya latihan aja sih.

P: habis itu?

N: studi.

P: biasanya studi di kelas apa di luar?

N: di kelas.

P: tapi ada nggak yang keluar?

N: ada. Biasanya ada yang keluar, di pagoda pagoda itu.

P: tapi bukannya nggak boleh?

N: ya sebenarnya sih nggak boleh, tapi kata romo yang penting tenang, hening. Mungkin karna nggak biasa belajar di kelas to. Jenuh atau gimana, biasanya keluar.

P: kan kamu belajar harus ke MT kan?

N: iya, harus ke MT.

P: itu menurutmu gimana?

N: ya..jauh. kalo dulu lagi MP kan jarak dormit sama itu kan jauh. Refleksi kan ke kelas dulu. Karna kan harus ke kelas, ya jauh. tapi kan udah terbiasa di MT jadi kebiasaan aja sih. Kalo MP kan masih dekat.

P: kamu pengeluaran disini? Uang asrama berapa?

N: uang asrama satu bulan 700. Uang sekolah 600.

P: dapet donasi?

N: dapet dari paroki, dapet 500. Soalnya kan paroki memang menawarkan, saya satunya seminaris. Paroki punya dana panggilan.

P: sejak kapan?

N: sejak MP. Setiap bulan.

P: kamu begitu pulang ke rumah gitu sering ke gereja?

N: sering, kan dekat. Lagian kan kalo pulang ke rumah selalu lapor ke paroki. Juga misa harian, malu kalo nggak ikut misa harian. Rumah saya juga dekat sama gereja.

P: sering sosialisasi sama masyarakat juga? Doa bersama atau apa gitu?

N: kalo sebelum seminaris sih misa lingkungan, tapi kalo sekarang ga pernah. Biasanya cuman ke gereja sama temen SMP dulu.

P: terus malemnya ngapain? Kamis.

N: malemnya ada pendalaman hidup. Studi dua kan kadang ada acara rohani bersama. Pas MM. tujuannya untuk mempersiapkan *electio*. Terus malemnya biasa.

P: malemnya doa pribadi?

N: iya

P: kalo doa amalam biasanya kamu habiskan dengan apa?

N: refleksi sama doa.

P: kamu sering refleksi?

- N: iya, jarang bolos. Kecuali sabtu. Sabut nggak refleksi. Jadi satu sama minggunya. Kalo hari biasa sih jarang bolong, ya paling pas ada acara apa gitu, kaya Mamuri aatau apa gitu, malemnya nggak sempet ya saya bolong.
- P: oiya, kesibukanmu dari MP sampe sekarang apa? Panitia lah, atau OSIS lah, bidellah.**
- N: kalo MP kan belum ikut OSIS, kalo panitia ya paling panitia Legio Mariae, ada kunjungan kasih. Saya jadi seksi hadiah. Kalo bidel dulu jadi bidel ketua bawil, terus semester duanya Sidang Akademi. Ya paling itu yang paling sibuk, jadi Sidang Akademi. Waktu itu yang jadi pembinanya Frater Bili, dia kan tegas. Jadi harus selalu koreksi evaluasi. Kalo beda sama punyanya, nggak mau tanda tangan. Kalo misalnya panitia lainnya belum ikut sih.
- P: kalo pas ketua bawil, kamu gimana ngehandle anggotamu? Kan jaman MP kan sering konflik.**
- N: iya emang gitu. Kalo MP kan sering konflik tentang satu sama lain, entah itu karna belum biasa satu sama lain, belum mengerti sifat. Karna saya sebagai ketua bawil kadang nggak suka dengan anggota bawil sendiri, tapi ntar kalo saya ribut sendiri kan nggak enak. Pas di refleksi juga bilang kalo susah jadi ketua bawil, saya juga belajar. Tapi setelah tetret keadaan bawil jadi beda. Lama-lama semenjak itu enak jadi ketua bawil, karena satu bawil juga saling perhatian, nggak ada konflik.
- P: waktu di MP komunikasi interpersonalnya penting nggak?**
- N: menurut saya penting ya. Pertama karena kita beda budaya, kita nggak tau orangnya seperti apa. Setelah lama baru tau oo..orangnya seperti ini, terus jadi tau mana orang yang nggak enak. Makanya tadi seteleh rekonsiliasi komunitas itu, setelah kepamongan pengen mewujudkan komunitas yang persaudaraan, jadi kalo ada masalah kita kesana lagi, kesana lagi. Setelah semester dua, kalo ada masalah terus kita adain komunikasi. Misalnya ada masalah kebidelan, ada beda ini beda ini. Misalnya ada inmed, ada konflik, salah satu jalan ya komunikasi, ngomong langsung sendiri.
- P: kamu pernah ngalamin sendiri nggak konflik sama temenmu?**
- N: konflik ya pernah sih, saya kan orangnya suka bercandaan. Tapi nggak semua oorang bisa nerima bercandaanku. Sampe sekarang ada yang nggak suka, tapi saya merasa, saya menghargai kamu, kamu juga menghargai saya. Kalo saya bercanda ya kamu balik bercandain saya biar lebih akrab. Kalo terlalu formal kan nggak enak. Dulu saya MP juga pernah sama bidumnya (konflik) saya becandain apa gitu, terus dia marah, nggak suka. Akhirnya dia..
- P: di depan umum?**
- N: di antar meja gitu. Terus dia nggak suka, marah sama saya gitu. Saya merasa kalo misalnya saya bercandaain, ya nggak udah nyerang balik. Akhirnya saya tunggu, saya ngomong sama dia, akhirnya enak. Terus sampe sekarang kalo saya bercandain sama dia, sekarang udah enak. Udah biasa.
- P: kamu punya paraban?**
- N: ada sih paraban, lupa, tapi katanya Babi. Saya biasa aja sih nggak marah, tapi saya kan juga melabeli orang. Ngasih paraban juga ke orang.

P: semester duanya?

N: semester duanya di MP lebih tertata, dari komunitas lebih tertata. Studi pertama lebih hening, karena kita udah bener-bener hening, karena kita punya persetujuan bersama buat hening. Dibanding MT sama MM, MP semester dua itu lebih hening. Frater Bili kan galak. Dia nggak pernah ngehukum tapi dia ngomong tajem. cuman marahin. Berwibawa.

P: sekarang frater yang kamu segani siapa?

N: nggak ada sih. Karena saya merasa frater yang bener-bener bisa dipanggil frater ya frater Bili itu. Komunitas kalo ada permasalahan lebih cepet selesainya. Masalah kerohanian juga. Ada orang-orang tertentu yang rohaninya kuat. ceremoniarus juga kuat karna dia punya keahlian. Sering ada acara rohani bersama.

P: kebidelan ketika MP

N: ceremonarius, itu saya bingung soalnya saya nggak ahli. Termasuk sibuk juga kan? Soalnya sering acara rohani bersama, pamong harus diberi tahu dulu. Mengatur jadwal. Saya juga jadi ketua bakarnya juga. Itu termasuk sibuk sih, berat juga. Susah. Saya semester 1 itu saya masih legio. Saya ikut panitia lagi, ada kunjungan tidak jadi. Kelas 1 itu masuk panitia belum ya.

P: waktu MP ikut panitia HOT nggak?

N: enggak. Soalnya panitianya HOT anak MU.

P: oiya to? Terus habis itu semester duanya?

N: itu ikut panita HOT MT. jadi seksi konsumsi. Terus semester duanya ikut OSIS juga, jadi bidel marketing.

P: marketing merchandise seminari?

N: iya. Terus beberapa kali ikut panitia 100 tahun. Novena kan puncaknya t jadi panitia. Kalo pas puncaknya jadi seksi tempat.

P: waktu itu aku bantu jadi dokumentasinya.

N: sama romo Yupi ya? Seminarisnya tu Indra kalo ga salah, udah keluar.

P: aku lupa. Hehe.

N: Puncaknya pembimbingnya sama Frater Joko lelono. Semester dua itu saya jad bidel...saya jadi bidel apa ya? Bidel aula. Saya bidel aula. Buka tutup jendela sama pintu setiap hari. Semester dua itu mulai sibuk, marketing, bidel aula, rutin kerjanya, saya bingung ngimbangi waktu. OSIS itu kan kalo marketing, tiap novena jualan. Saya juga aquilawan, jadi marketing juga.

P: gimana sekarang aquila berkembang?

N: berkembang kok.

P: pelangganya nambah nggak?

N: sejak masuk aquila, saya liat arsip, nggak ada pelanggan seminari. jadi caranya ya kalo ke paroki, jual ke paroki. Atau kalo lagi libur ya titip ke temen-temen.

P: yang dikirim kirim udah nggak ada lagi?

N: enggak ada lagi

P: waktu MM?

N: waktu MM jadi bidel setrika sama karya tulis sampe bulan februari. Tapi ya dalam pengerjaan ternyata nggak sibuk.

P: kartul itu bareng sama officiales apa enggak?

N: oo..enggak, beda. Semester duanya sekarang jadi bidel setrika campur sama bidel jemuran. Jadi sekarang sering kerja disitu, kerjanya ya cuman santai. Karena santai jadi nggak terlalu diperhatikan keidelannya.

P: terus panitia-panitianya?

N: panitia ikut mamuri, jadi seksi tempat.

P: kalo kamu sering mandi nggak?

N: sering

P: kan biasanya ada tuh seminaris yang jarang mandi.

N: iya

P: ada nggak temenmu yang nggak mandi?

N: ada

P: biasanya dijauhin sama anak-anak nggak?

N: ya diejekin anak anak sih. Karena kita tau anaknya kaya gimana, jorok sih. Jadi kita dah biasa. Karena udah terpola kehidupannya, dari cucianya dan lain lain. Mereka kan biasa

P: berarti banyak?

N: ada 2 atau 3 oranglah

P: ada yang dijauhin gara-gara bau badannya?

N: nggak ada sih.

P: sebulannya beli kebutuhan pribadi apa aja?

N: peralatan mandi. Sabun badan, shampo, sama sabun muka.

P: biasanya keperluan mandimu abis berapa?

N: keperluan mandi tu..

P: sabunmu sama dari MP?

N: kalo aku sabun sama aja sih, yang penting harga miring. Kalo harga murah ya beli.

P: kamu beli dimana?

N: di alfamart. Pokoknya kalo ada promo ya beli lah. Apapun lah kalo merek tuh.

P: MP pake apa?

N: MP dulu pake shampo sachetan, terus..ya apapun lah yang sachetan. Terus kalo sabun ganti-ganti sih. Ntah Nuvo, Lifebuoy, Shinzui.

P: shinzui pernah?

N: iya soalnya ada promo, terus harganya cuman 10ribu dapet lima bonus satu.

P: berarti kamu lebih memilih / mementingkan harga daripada kualitas atau apa gitu?

N: iya, karna saya yang penting harga murah. Kualitas kayanya sama aja. Enak juga. Menurutku sabun cewek kan licin gitu, saya nggak suka yang licin gitu, yang penting enak dipake dan wangi.

P: enak dan wangi, tapi lebih penting murah.

N: iya murah

P: ada nggak yang kamu nggak akan pake lagi?

- N: dulu ada ya mereknya Medicare apa ya? Kalo beli tu dapet tempat sabunya. Isinya 5. Tipis gitu. Depanannya tu ada anti nyamuk, ada gambar nyamuk, trus ada tulisan lavender apa gitu. Cuman kaya medicare gitu. Aku lupa.
- P: sabun anti nyamuk..**
- N: pokoknya promonya ada anti nyamuk, bebas nyamuk, apa gitu.
- P: terkenal nggak tuh?**
- N: kayanya enggak, kan dia berani kasih promo satu kotak. Waktu itu beli di carefour.
- P: ada careforu di magelang to?**
- N: ada. Di Artoz
- P: o..berarti kamu pernah nyobain alfamart, mitramart, indomaret, carefour.**
- N: indomaret di sana (menunjuk tempat)
- P: koperasi mu ada sabun?**
- N: koperasi seminari.
- P: pernah beli disitu?**
- N: pernah. Sering malahan. Karna dipotong di bruder, jadi nggak ngeluarin duit.
- P: kamu belinya sabun apa?**
- N: Nuvo.
- P: sana jualannya apa?**
- N: Nuvo, Lifebuoy, sama Giv. Soalnya Nuvo lebih wangi dan murah.
- P: kamu belinya sabun cair?**
- N: sabun padat.
- P: oo..kamu pakenya sabun padat?**
- N: sabun cair mahal, terus kalo disimpen di gayung gitu kan bisa diambil siapa aja, habis nanti. Makanya saya pikir pake sabun badan sabun padat saja/
- P: lebih enak mana?**
- N: kalo wangi sih lebih wangi sabun cair. Tapi kalo sabun padat lebih enak, ekonomis, murah.
- P: pernah ada pencurian sabun gitu?**
- N: pernah dulu.
- P: sampe habis?**
- N: iya, kadang sampe dicuri sewadahnya. Kadang tinggal dikit.
- P: off the record**
- N: off the record
- P: pernah ada kejadian?**
- N: sering. Kadang ada juga yang minta pas mandi. Butuh sabun dong. Dikasih isinya air aja. Dulu juga pernah ada yang iseng, sabun padat dicaiirin, terus ditaruh di shampo. Soalnya shampo yang gedhe itu kan cepet habis isinya. Soalnya kan kalo botol gedhe itu menggiurkan, begitu dicek udah nggak ada isinya.
- P: terus kamu sekarang lebih milih dimana?**
- N: kalo saya lebih milih di koperasi. Karena kan kalo setiap butuh gampang. Tinggal potong di bruder.
- P: kalo ambulasi tu, kamu ngapain aja biasanya?**

- N: kalo ambulasi sih jalan jalan doang, makan di kribu, terus ke mbak yanti, kupat tahu daerah mbak tami,
- P: pelopor itu?**
- N: iya pelopor.
- P: berapa harganya?**
- N: tujuh ribu. terus paling ke warnet, ngenet.
- P: kamu kalo ngenet biasanya ngapain?**
- N: ya garap tugas, fb..
- P: pernah nyari informasi tentang sabun di internet?**
- N: nggak pernah, malah nggak kepikiran
- P: pernah liat iklan sabun di tv?**
- N: pernah
- P: tertarik nggak?**
- N: enggak.
- P: kalo liat iklan harga gitu? Kaya di carefour gitu?**
- N: iya, tertarik. Suka liat-liat.
- P: terus kamu beli?**
- N: kalo carefour jauh. Males kalo jalan-jalan gitu. Waktunya juga terbatas.
- P: mm..**
- N: iya, soalnya naik angkot.
- P: kamu kalo kemana-mana naik apa?**
- N: ya kalo deket jalan aja sih ter.
- P: kamu kalo ke artoz ngapain?**
- N: ya jalan jalan aja, kalo enggak ke carefour.
- P: gedhe nggak sih dalemnya?**
- N: kecil sih. 3 lantai.
- P: tapi anak seminari memang banyak yang kesana?**
- N: enggak, lagian waktu terbatas. Uang juga terbatas.
- P: off the record.**
- N: off the record
- N: sebenarnya kalo diliat dari peraturan sih maksimal uang 20 ribu, tapi kebutuhan kan sekarang banyak. Sekarang pas MM baru kerasa, ngambil duit di bruder banyak. Anak MP kan seratusan lebih. Dulu kalo antri cuman dikit, setengah DP. Tapi kalo sekarang banyak banget. Ngantrinya sampe sejam. Uang di bruder juga kadang sampe abis. Selasa Rabu itu nggak bisa ambil duit gara-gara uang abis.
- P: kamu rajin nulis buku keuangan?**
- N: MM ini jarang nulis buku keuangan. Soalnya kepotong bikin karya tulis dan lain-lain. Apalagi semester dua ini males, karena nggak sering ambil uang juga. Nggak terlalu sering.
- P: kartulmu udah jadi belum sih?**
- N: udah, sekarang kan cuman 6 bulan.
- P: mepet nggak sih?**
- N: enggak.

P: sabun yang kamu pakai sekarang apa sih?
N: sabun..Nuvo.
P: kalo di rumah biasanya pake apa?
N: sabun cair sih biasanya. Ganti-ganti.
P: berarti baru padat ini ketika di seminari ya?
N: iyaa.

P: kamu pake sabun cair?
N: enggak, saya pake sabun padat.
P: off the record
N: off the record

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 3

Nama: Benediktus Adiatma Murti Wibowo/ Bene
 Peneliti (P), Narasumber (N)

P: tempat yang paling dekat situ mana?
N: Panembahan Senopati
P: di keluarga katolik semua?
N: iya
P: berat badanmu berapa?
N: 70 sekarang
P: dulu berapa?
N: 85
P: loh kok malah turun?
N: diet
P: emang sengaja mau diet?
N: iya
P: kenapa pengen diet di seminari?
N: ketawa
P: sejak kapan pengen diet?
N: MP. MP sempet 63
P: kenapa naik lagi?
N: soalnya makanannya enak enak e
P: beda suster?
N: iya
P: dulu kenapa ga enak?
N: dulu tawar.
P: sempet diprotes?
N: enggak. Malah yang sekarang, soalnya terlalu cerewet.
P: loh, malah yang sekarang. Tapi makanannya lebih enak?
N: iya lebih enak.

P: kenapa kamu mau diet?

N: karena terinspirasi sama Karembo.

P: oo..karembo. sodaramu?

N: iya.

P: tapi dia emang kurus to sekarang.

N: iya, dulu sebelum masuk seminari dia ginuk ginuk, tapi setelah masuk seminari dia tambah kurus, tambah ganteng. Terus saya terinspirasi.

P: sekarang beratnya berapa?

N: nggak tau, tambah gendut kok. Habis keluar frater tambah gendut kok.

P: pacaran terus po? Iya nggak to?

N: hehehe. Sama anak babarsari.

P: lha kamu juga kepengen pacaran? Lha kan kamu terinspirasi karembo. Yang dulu gemuk jadi kurus, nah semenjak kamu di seminari, apakah kamu juga terinspirasi keluar kaya Karembo?

N: enggak terinspirasi karembo, cuman ada hasrat pengen deket sama cewek. Hehehe.

P: dulu kamu pas di SMP nggak punya pacar?

N:

P: lha gimana? Kamu pengen pacaran?

N: ya nggak juga, cuman pengen deket tok.

P: lha kamu pernah deket sama cewek?

N: deketnya cuman sebentar kok ter, jadi random tu lho. Jadi deket sama ini, ini, imi. Tapi cuma just fren no more kok ter.

P: woo..oke. anak magelang?

N: anak jogja

P: anak jogja? Kok bisa?

N: kan temen SD SMP

P: oo..temen SD SMP. Lewat facebook? Apa twitter?

N: lewat nomer hp ter.

P: loh kamu bawa hp po?

N: enggak. Kalo liburan kok ter. Eh mas. Mas apa frater to sakjamen ki?

P: terserah kamu, senyamannya kamu. biasanya yang suka menentukan keputusan dalam keluarga siapa?

N: iibuuk.

P: oo. Lebih ke ibuk ya bukan ke ayah?

N: iya

P: kamu sering mandi nggak?

N: iya. sering

P: berapa kali sehari?

N: satu atau dua kali ter

P: iya pa? padahal disini dingin lho.

N: kalo saya seing

P: ada temenmu yang sering nggak mandi?

N: ya ada mmm. (tidak yakin)

- N: ya nggak sering si ter, cuman nyok dong itu nggak mandi
- P: terus tanggapan temen temenmu gimana?**
- N: penguk
- P: namanya siapa?**
- N: Andro
- P: nama asli itu?**
- N: iya. Parabane Pakde, tapi jarang dipanggil Andro. Soalnya belum tenar parabannya.
- P: emang penting ya paraban itu di seminari. menurutmu gimana?**
- N: sebagai lucu-lucu aja.
- P: tapi mungkin bisa..**
- N: sebagai keakraban.
- P: kaya gitu kan bisa mempengaruhi popularitas juga, keakraban juga. Nah, masalah keakraban, kalo misalnya panggilan biasa, apakah nggak akrab?**
- N: ya tergantung. Kalo sudah deket, apapun panggilannya sudah deket tetep deket. Jadi ya cuman sebagai iseng-iseng.
- P: kamu sering berkomunikasi nggak? Sering ngobrol?**
- N: sering.
- P: deket sama anak-anak**
- N: (mengangguk)
- P: kamu di bawil deket sama siapa aja?**
- N: Vendo, Nantya, cedhak karo Carolus, Yuan, Nanda, Bernad, sama Satria.
- P: sebawil itu kalian deket semua nggak?**
- N: ya enggak sih ter, ada yang biasa-biasa. Nggak deket.
- P: kamu punya temen deket? Berapa orang?**
- N: ada. Banyak sih ter. Arnold, Sunar, Didit, terus..Mario, terus..abis itu Yonas, terus..abis itu Adven. Dah.
- P: enam ya.**
- N: enam
- P: enam itu semua dari Jogja?**
- N: iya. Eh, yang Yonas itu dari sama Mario. Mario Ambarawa, Yonas..ki jenenge Banyutemumpang.
- P: Ambarawa? Mario? SMP mana?**
- N: SMP endi yo, lali aku. SMP lupa ter.
- P: kamu nggak tau sejarahnya mereka? Nggak pernah ngobrol tentang itu?**
- N: ya pernah sih ter, tapi nggak semua.
- P: biasanya kalo kalian ngobrol, ngobrolin apa aja?**
- N: wah..apa ya? Banyak ter.
- P: apa aja?**
- N: banyak ter, tak terkalkulasikan.
- P: ya sebutin aja.**
- N: ya cuman masalah kenapa kok bermuram durja? Terus sharing. Galau. Woh, bijiku elek. Aku wingi liburan cedhak ro cewek, dadi kepikiran terus. Aku kok kesed yo saiki, piye panggilanku.

P: masalah panggilan juga?

N: iya

P: sejak MP kalian?

N: iya. Eh, kalo Sunar di MT, Didit MT..

P: kalian deket karena apa?

N: kalo Adven Didit tu deket karena satu paroki.

P: jadi dari MP ya?

N: iya. Kalo Arnold tu gampang diajak bereksperimen, kerja sama.

P: eksperimen gimana?

N: misalnya, ayo dolan neng ndi? Neng kene. Jadi gampang diajak kompromi. Begitu juga dengan Sumunar. Begitu Frater.

P: kalo main kemana biasanya?

N: kalo liburan? Atau kalo..

P: kalo ambulasi,

N: kalo sama Sunar tu bereksperimen makan. Di Rendang, eksperimen rendang. Kadang di bakso krikil. Ekspreimen wes tau wes tau. Sekarang lagi panas-panasnya bereksperimen.

N: pernah di SS beli ayan disana, murah to. Cuman 5ribu. Bawa nasi sendiri

P: terus..kamu pengalaman organisasimu apa aja?

N: OSIS

P: dari MP?

N: bidel lampu dan afeksi. Pertama tu listrik. Kerjaannya matiin lampu, setrika, keran, terus abis itu..semester 2 afeksi.

P: afeksi ngapaimn

N: kaya notaris, konsultan.

P: engga, kmau ngapim?

N: 12"

P: kowe ra tau suku ning kene?

N: jarang e ter

P: tapi kowe wis tau suku?

N: pas MP rung tau, selalu digawake.

P: terus bar kuwi pas MT?

N: sabun cair, vaselline man. Terus kok piye ngono ter, terus kok lakangku gatel. Akhire aku ganti nganggo Dettol. Sabun kesehatan to kuwi ter, terus tambah cairane Dettol kae. Ngono ter

P: ambune ra enak to?

N: hooh, koyo bayclin.

P: lha kowe ngopo nganggo kuwi?

N: ben ra gatel. Menjaga kesehatan sing luwih ganas.

P: oooo

N: ketawa..

P: berarti kowe milih sabun karna kesehatan? Bukan karna wangi?

N: oo..bukan. wangi kuwi ana dewe. Deodoran. Roll on.

P: menjaga wangi tubuh?

- N: hooh, men ora penguk. Men kanca kanca ki krasan ngono.
- P: tapi kowe merasa kamu harus wangi dan menjaga kebersihan?**
- N: woo..nek ning kene ra tak kuduke kok ter. Opo meneh lanang kabeh.
- P: lha tapi mau kok ben ra mambu?**
- N: maksude ki mambune biasa, ben ra penguk. Nganggone ra lebai. Ra sak parfum set..set..set..
- P: kenapa kamu ganti dari Lifebuoy, dari sabun batangan, lalu kenapa kemudian beli sabun cair? Apa yang memutuskan itu?**
- N: kalo pas MT nyok dong ibukuu, tapi pas prei ki aku tuku nggo 6 sasi. Nggowo akeh langsung, dadi koyo wong dodol sabun. Wis cepak cepak sikik.
- P: dadi kowe ra tau tuku ning kene?**
- N: jarang.
- P: koperasi jualan opo?**
- N: Nuvo, ra cocok. Kering. Wis tau pas SMP ndisik, putih-putih kae lho. Koyo GIV barang.
- P: terus bar kuwi kowe tuku Vaseline Men?**
- N: hooh, soale pas kuwi “buk kula tuku dibetake sabun” terus ditukoke sabun Lifebuoy batangan karo sabun cair kuwi. Kok enak ternyata (memperagakan cara memakai sabun).
- P: akhire malah gatelan?**
- N: ora mergo sabun kuwi ter, tapi mergo sempak.
- P: lha kowe ra tau ganti?**
- N: ndisik ki wis tau njajal, umbah umbahe akeh nek ganti terus. Akhire sedina pisan gantine. Tak walik walik.
- N: 32”
- P: kowe ngerti saka ndi kok nggo Dettol?**
- N: kanca-kanca. “nggo dettol..nggo Dettol” (memperagakan)
- P: ooo..ada komunikasi di situ?**
- N: hooh. Pas kuwi aku cerita sama Didit.
- P: dia yang menyarankan kamu pake Dettol?**
- N: heem.
- P: kowe ngecek ning internet?**
- N: ora

Wawancara di lain hari dengan Bene

- P: ceritain kesehaianmu di seminari**
- N: keseharian saya di seminari, setelah bangun tidur. Bangun setengah lima lebih seperempat.
- P: telat nggak?**
- N: enggak soalnya denger bel. Habis itu mandi. Misa jam setengah 6. Sampe jam misa. Setengah 7 sudah sampe sekolah. Makan pagi dulu sebelum sekolah.

Terus sekolah sampe jam setengah 1 terus makan siang. Terus habis itu tidur siang jam setengah 2. Tidur siang jam setengah 2 habis itu kemudian sampe jam setengah 3 opera. Bersih-bersih. Kemudian jam 3 sampe jam 4 jam bebas. Jam bebas ini kemudian saya lakukan dengan cuc-cuci baju atau lari-lari lapangan atau bermain musik atau jalan-jalan.

P: jalan jalan neng ndi?

N: ning njobo

P: emang oleh ning njobo?

N: entuk, ning seminari. habis itu jam 4 mandi sore, jam 5 bacaan rohani. Jam 6 studi di kelas. Jam 7 makan malam. Jam 8 belajar lagi. Jam 9 refleksi. Jam 10 tidur. Itu kebiasaan sehari-hari. Tapi kalo rabu itu jam setengah 2 itu boleh ambulasi dan kemudian kalo minggu, minggu pertama itu diisi dengan, jam sekolah itu diisi dengan kerohanian. Misalnya bacaan rohani per bawil.

P: biasanya kumpul bawil itu kapan aja?

N: senen. Senen malem.

P: selain bacaan rohani?

N: iya senen malem.

P: itu acaranya ngapain?

N: sharing. Nanti diberi pertanyaan dari frater.

P: berapa jam?

N: dari jam 9 sampe jam 10.

P: langsung tidur?

N: regfleksi dulu setengah jam.

P: biasanya kalo kamu kumpul bawil ngomongin apa?

N: ya ngomongin cerita cerita, piye, potusan, terus ngomong-ngomong nggak jelas.

P: senen kemaren ngomongin apa?

N: nggak ada kumpul bawil, soalnya TAS.

P: Kalo minggu sebelumnya?

N: apa itu, rosario bersama. Sebawil. Terus mau tutupan bawil.

P: tutupan bawil itu untuk apa?

N: mau bikin peratel. Perkemahan rabu TL. Kemping di lapangan.

P: emang boleh?

N: ya ijin romo dulu.

P: itu cuman bawilmu?

N: iya rencana bawil.

P: berarti api unggunan? Eksperimen baru?

N: heheheheh. Aku baru saja membuat eksperimen baru.

P: apa lagi?

N: menciptakan lagu. Sama Boni kakak kelas.

P: itu anak mana?

N: Baciro

P: kamu punya temen kaka kelas siapa aja?

N: banyak. Boni, Geblek, Haryo, Yunus anak solo.

P: yang sama anak solo dekat?

- N: sama Boninya yang dekat. Yung Jakarta (padahal Yung adalah anak Bandung)
- P: temen satu meja?**
- N: bukan, Aquila.
- P: temen bawilmu siapa aja?**
- N: Sumunar, Bonar, Bagus.
- P: kok cuman segitu?**
- N: temen baver?
- P: bawil.**
- N: Nandya, Bernard, Agus,

Gilang

Medan Pratama

- P: nama? Sebutkan nama, nama lengkap, keluarga.**
- N: nama saya valentinus gilang artana, sering dipanggil gilang. Paraban?
- P: ya nggak papa.**
- N: ra ono ding
- P: padahal kebanyakan kan seminaris punya paraban.**
- N: gandeng ana gilang loro, aku sing gilang art.
- P: kowe seneng hal-hal yang berbau art?**
- N: seneng no
- P: perkenalkan lagi.**
- N: saya berasal dari klaten. Nama ibu saya ibu suratmi. Bekerja sebagai PNS, sebagai guru salah satu SD di Surakarta. Bapak saya namanya Antonius Sartono. Berasal dari Delanggu. Saya asli dari Klaten kecamatan Ceper dukuh Mese, Rt 1 Rw 4.
- P: kuwi soko solone endine?**
- N: klaten.
- P: umur bapak ibu?**
- N: umur bapak ibu bapak 57, ibu 50 tahun.
- P: yang mendominasi di keluarga?**
- N: ibu. Karena lebih ke pendidikannya. Ayah saya lulusan SD, ibu S1 pendidikan. Spd.
- P: bapak kerja apa?**
- N: sudah nggak kerja karena sakit. Sakit diabetes, menyerang matanya jadi burem
- P: pandangannya kabur?**
- N: iya.tapi bisa lihat, bisa jalan biasa. Sama vertigo
- P: kesibukan ayah?**
- N: lebih ke tidur. Membuat masalah. Mmm..membuat pertikaian. Ya kan karena ayah males-malesan, ibu yang kerja, iri, terus marah-marah.